



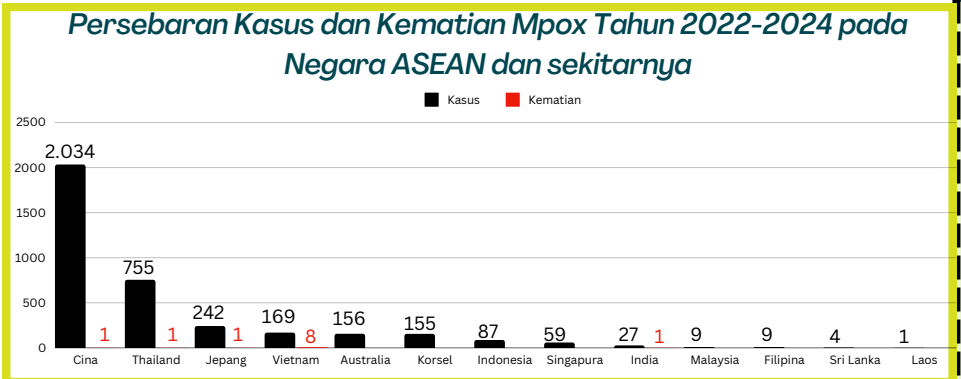
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-18 Tahun 2024

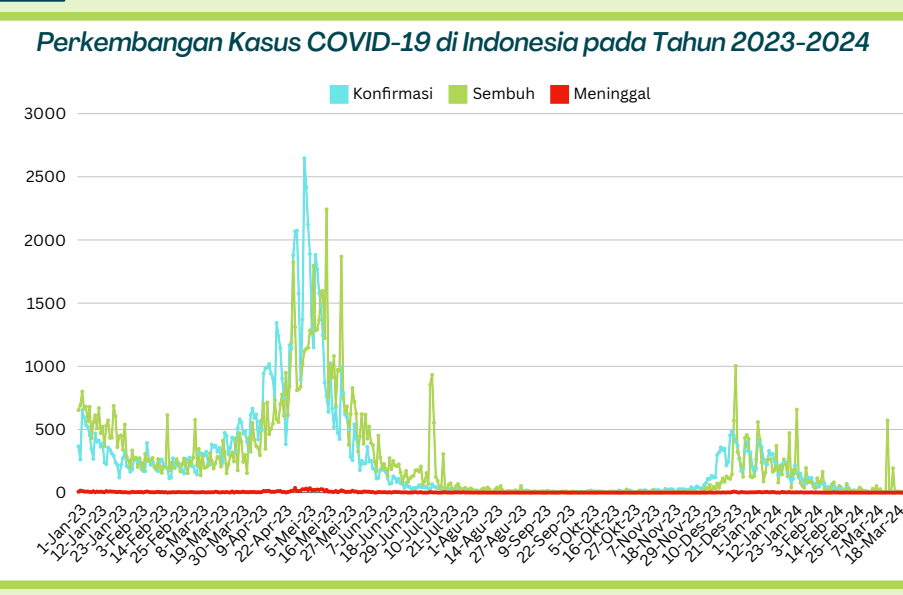
28 April - 4 Mei 2024



A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 21 April 2024 adalah 775.364.261 kasus konfirmasi dengan 7.046.320 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-16 tahun 2024, yaitu Rusia, Australia, dan Cina. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 27 April 2024 sebanyak 6.829.272 kasus konfirmasi dan 162.065 kematian yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi pada minggu ke-18 tahun 2024 di antaranya adalah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Riau.

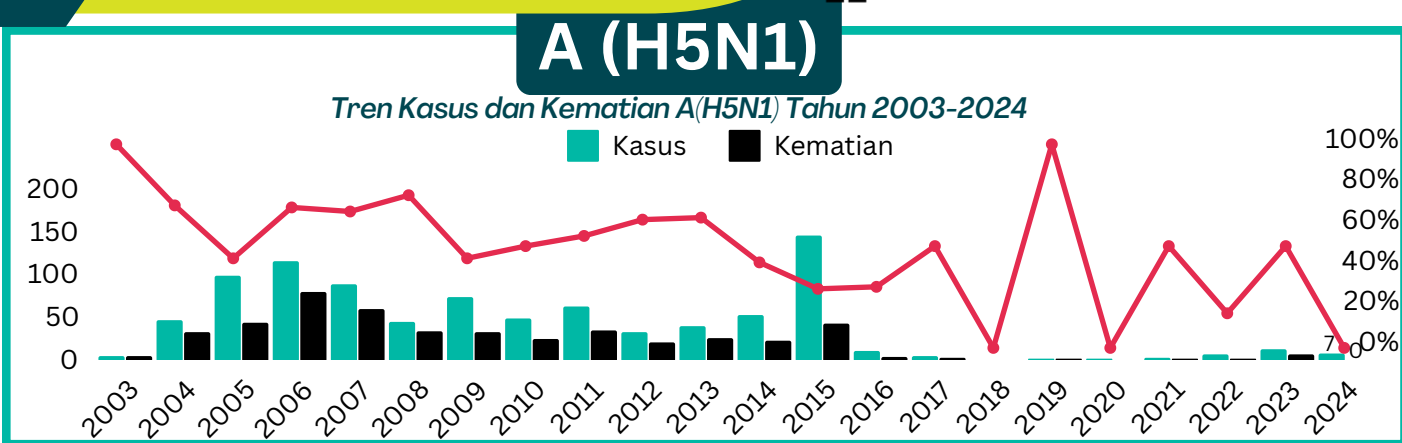
Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Pada minggu ke-18 tidak dilaporkan penambahan kasus Mpox. Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah 95.230 kasus konfirmasi dengan 185 kematian (CFR: 0.19%)*

Situasi Indonesia

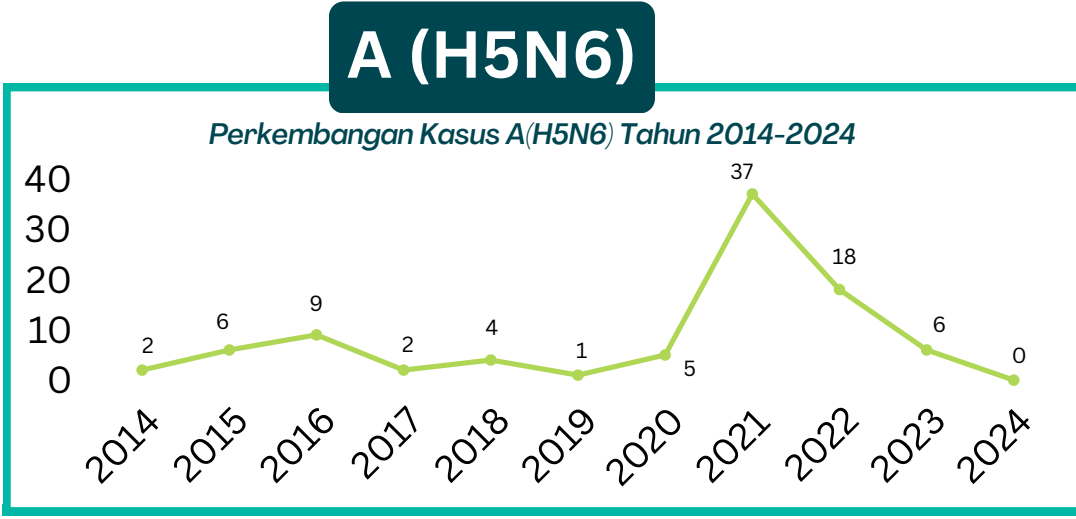
Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-18 tahun 2024, dilaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi di Indonesia di Provinsi Jawa Barat sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 87 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

C Avian Influenza



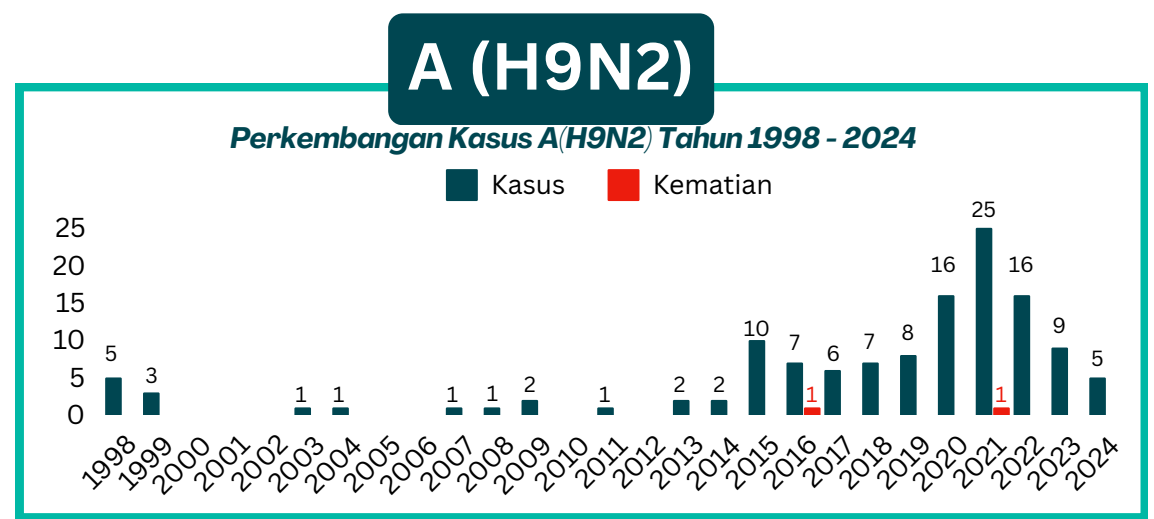
Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi A(H5N1) di pada minggu ini. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 7 kasus yang dilaporkan dari Kamboja, Vietnam, dan Amerika Serikat. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 889 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 52,08%).

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) di manusia pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-1 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 90 kasus yang tersebar di Cina (89 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 5 kematian (CFR: 38,9%). Adapun, terdapat laporan outbreak A(H5N6) pada burung di Korea Selatan pada minggu ke-16.

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



Situasi Global
Pelaporan kasus A(H9N2) di manusia terakhir kali di laporkan pada minggu ke-15 di Tien Giang, Vietnam. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-15 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 128 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,56%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah

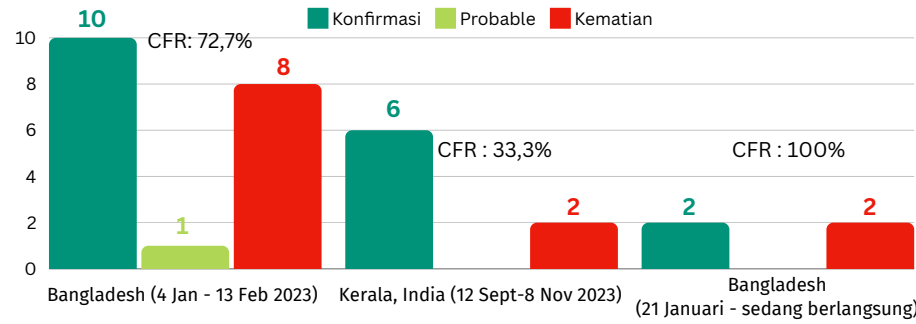


Situasi Global

Penyakit Virus Nipah dilaporkan hampir setiap tahun di Bangladesh dengan pola musiman. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian di Bangladesh. **Bangladesh kembali melaporkan 2 kasus Penyakit Virus Nipah dengan 2 kematian (CFR 100%)** yang terkonfirmasi laboratorium pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024. Kedua kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma.

Selain itu, outbreak Penyakit Virus Nipah juga dilaporkan di Kerala, India (12 September-8 November 2023). Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



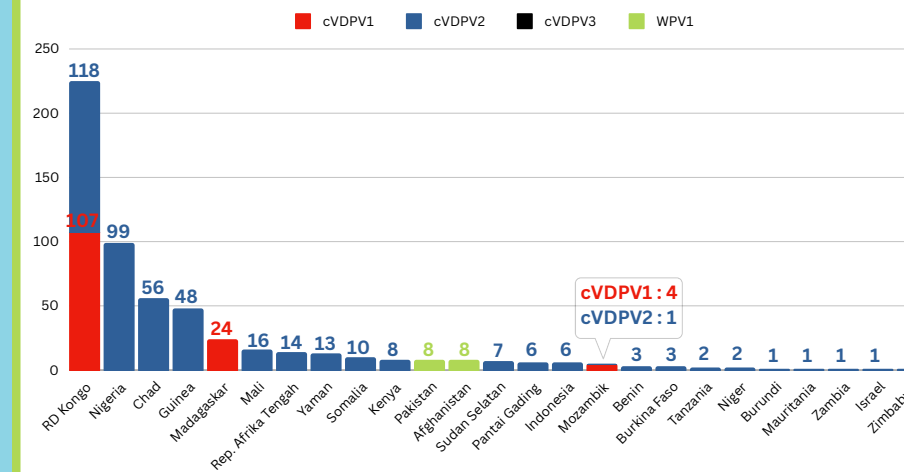
Situasi Global

Pada minggu ke-18 tahun 2024, terdapat penambahan kasus dengan onset di tahun 2024 di Nigeria (+2 kasus cVDPV2) dan Yaman (+3 kasus cVDPV2). Total kasus polio di tahun 2023-2024 sebanyak 568 kasus (16 WPV1, 135 cVDPV1, dan 417 cVDPV2).

Situasi Indonesia

Pada 28 Maret 2024, Indonesia kembali melaporkan **satu kasus polio (tipe VDPV2)** melalui surveilans AFP berasal dari **Nduga, Provinsi Papua Pegunungan** dengan onset 20 Februari 2024. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 9 kasus antara lain 1 kasus polio VDPV2 di Papua Pegunungan, 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah, dan 7 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur dan 3 kasus di Aceh). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 28 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, 8 anak di Papua Tengah, dan 4 anak di Aceh) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023-2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Situasi Global

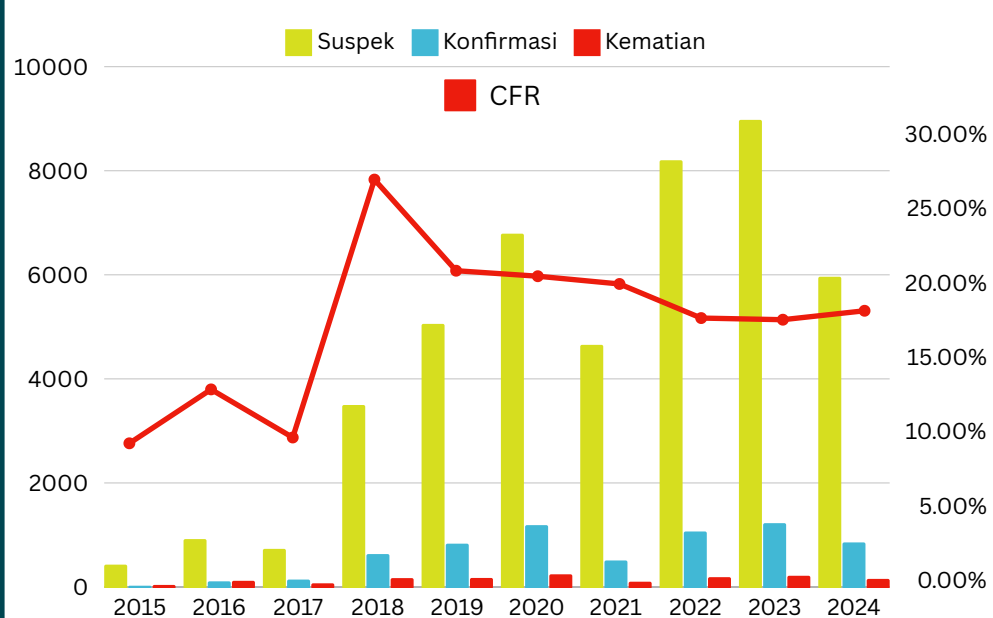
Pada minggu ke-17 tahun 2024, terdapat penambahan 135 kasus suspek, 14 kasus konfirmasi, dengan 1 kematian di Nigeria. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 5.963 kasus suspek, 857 kasus konfirmasi dengan 156 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 18,2%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

Situasi Indonesia

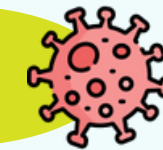
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



Situasi Global

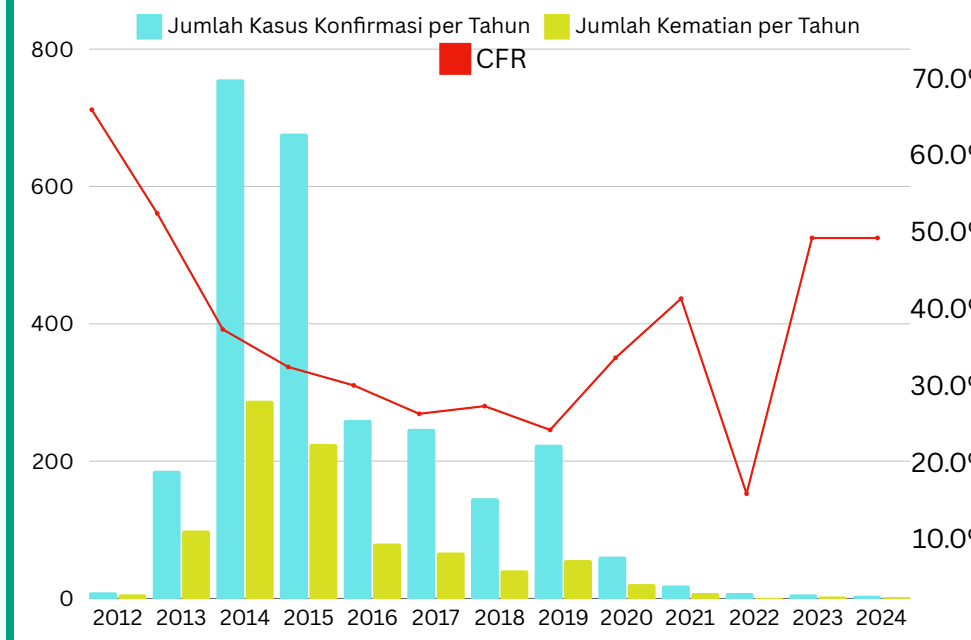
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi MERS pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 941 kematian (CFR: 36,01%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 860 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

Sejak tahun 2013-2023, terdapat 596 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 589 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024

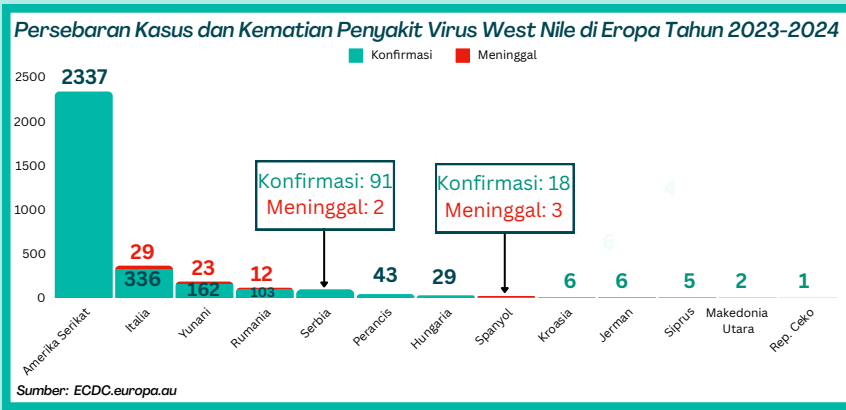


Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news)

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global
Tidak terdapat pelaporan kasus penyakit virus West Nile pada minggu ini. Total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023-2024 ialah sebanyak 802 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa. Total kasus di Amerika Serikat tahun 2024 sebanyak 7 kasus.

I Legionellosis

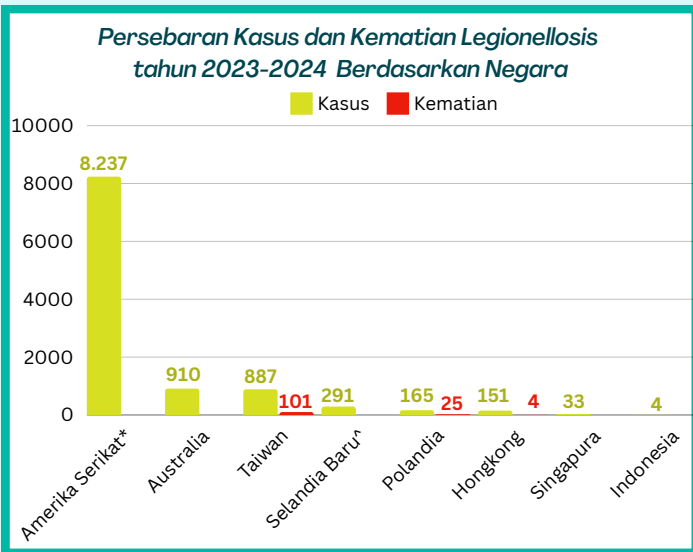


Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-18, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+17 kasus) dan Hongkong (+3 kasus). Selain itu, pada minggu ke-16, terdapat penambahan kasus Amerika Serikat (+110 kasus) dan Taiwan (+1 kasus). Penambahan juga dilaporkan pada periode minggu ke-10 hingga minggu ke-15 di Taiwan sebanyak 6 kasus.

Situasi Indonesia

Pada 2 Februari 2024, Indonesia melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis di Bali sehingga pada tahun 2023-2024 telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 1 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, telah dilaporkan sebanyak 53 kasus suspek Legionellosis di Indonesia (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 25 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.



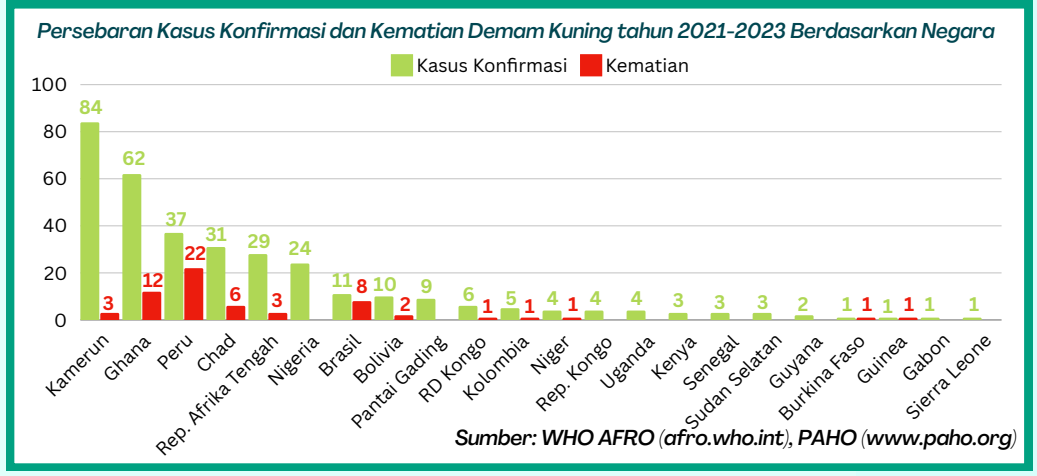
Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

Keterangan: *per minggu ke-15 tahun 2024 *per minggu ke-16 tahun 2024

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-18 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+3 kasus) dan Australia (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2023-2024 sebanyak 239 kasus dengan 20 kematian di Taiwan dan sebanyak 109 kasus di Australia. Pada minggu ke-17 tahun 2024 di Amerika Serikat (+10 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 899 pada tahun 2023-2024. **!UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-18 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada periode 2023-2024 sebanyak 1.352 kasus, dengan 389 konfirmasi, dan 116 kematian (CFR dari total kasus: 8,57%).
- !UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-17 tahun 2024, Chili melaporkan 2 kasus *Hantavirus Cardiopulmonary Syndrome (HCPS)* dan 1 kematian, sehingga total kasus HCPS yang dilaporkan di Chili pada tahun 2024 adalah sebanyak 13 kasus dengan 2 kematian.
- Infeksi Virus B**: Pada 3 April 2023, Hong Kong melaporkan 1 kasus infeksi virus B (atau dikenal dengan herpes simiae virus) yang memiliki riwayat kontak dengan monyet liar. Saat ini kasus sedang dalam perawatan di rumah sakit dengan kondisi kritis. Kasus ini merupakan kasus infeksi virus B kedua dalam 5 tahun terakhir setelah pelaporan 1 kasus di Beijing, Cina pada 2021.

J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 335 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,21%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Global

Pada minggu ke-18 tahun 2024 terdapat penambahan laporan di Australia (+1 kasus). Pada minggu ke-17 dilaporkan tambahan kasus di Amerika Serikat (+19 kasus). Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023-2024 sebanyak 8.998 kasus dengan 888 kasus konfirmasi dan 605 kematian (CFR dari kasus supek: 6,74%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023-2024

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	6.067	584	455
RD Kongo	1.462	ND	111
Niger	577	281	28
Amerika Serikat	581	ND	ND
Australia	173	ND	ND
Selandia Baru	70	ND	ND
Yunani	12	12	ND
Rep. Afrika Tengah	35	1	9
Kanada	8	ND	ND
Taiwan	6	6	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Norwegia	1	1	1
French Polynesia	1	1	ND
Hong Kong	1	1	0
Total	8.998	888	605

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg). Keterangan : ND (No Data), **Bold** (Updated)